

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan perusahaan semakin ketat terutama di era globalisasi saat ini. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah semakin cepatnya akses informasi dan kecanggihan teknologi yang mendukung operasional perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saing dengan perusahaan-perusahaan yang menjadi kompetitornya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. persaingan bisnis di berbagai sektor akan membuat manajemen perusahaan harus mengatur strategi-strategi yang baru agar perusahaan dapat bertahan dalam menjalankan bisnisnya.

Perusahaan yang didirikan harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu memaksimalkan laba untuk mensejahterakan para pemegang saham. Perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut dengan melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Perusahaan harus meminimalkan biaya yang dikeluarkan agar dapat mencapai keuntungan yang maksimal dan dapat mensejahterakan pihak-pihak yang berperan penting dalam perusahaan. Perusahaan yang sudah *Go Public* atau telah mengeluarkan saham terutama pada perusahaan sektor jasa akan menarik banyak perhatian para investor untuk menanamkan dananya.

Investor asing maupun swasta akan mengamati dan mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan dan mendapatkan keuntungan sebelum menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut. Perkembangan perusahaan

pada sektor jasa di Indonesia sendiri telah menunjukkan eksistensi dan pertumbuhannya yang semakin cepat. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya memproduksi produk yang tidak terwujud dengan tujuan untuk mencari keuntungan (Alam, 2006:197). Dalam perusahaan jasa tidak menawarkan produk yang jelas namun manfaatnya dapat di rasakan.

Hal ini di tandai dengan banyaknya perusahaan jasa yang sejenis menawarkan suatu jasa yang sama kepada publik. Menurut Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)), adanya pertumbuhan pada perusahaan sektor jasa sekitar 2.21%. Begitu banyak perusahaan di dunia jasa menjadikan perusahaan saling berlomba-lomba untuk menjadi perusahaan nomor satu dan memiliki citra yang positif. Citra adalah cara pihak lain memandang sebuah perusahaan, produk atau jasa, seseorang dan aktivitas dari perusahaan yang diwakilinya (Nurjaman & Umam, 2012:125).

Ada beberapa karakteristik dalam sebuah perusahaan jasa, karakteristik yang pertama adalah produk yang di hasilkan merupakan produk yang tidak dapat dilihat, disentuh atau di bau. Karakteristik yang kedua, produk yang di hasilkan tidak memiliki umur sehingga bisa digunakan selama seseorang membutuhkannya. Karakteristik yang ketiga adalah nilai yang di gunakan untuk produk yang di hasilkan tidak bisa di tentukan. Selama seseorang merasa puas atas pelayanan yang di berikan maka dia berhak memberikan nilai tambah atas produk yang sudah di rasakannya.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang penting, tidak saja bagi perusahaan, tapi juga bagi investor, Kinerja menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modalnya. Kinerja merupakan hasil

yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan dengan pendayagunaan berbagai sumber-sumber yang tersedia, yang diukur dengan menggunakan ukuran tertentu yang standar. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan suatu metode atau pendekatan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Ukuran yang dicapai dalam menilai kinerja perusahaan sangatlah bermacam-macam dan berbeda-beda dari satu industri ke industri lainnya tergantung pada aktivitas pokok perusahaan seperti produksi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan banyak lagi kegiatan lainnya. Guna melengkapi cara pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang ada, selama beberapa tahun terakhir telah berkembang suatu pendekatan baru dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yang dikenal dengan pendekatan berbasis *value added*.

Pengukuran kinerja perusahaan berbasis *value added* yang telah banyak dikemukakan dalam beberapa tulisan maupun penelitian adalah *Economic Value Added (EVA)*. Menurut Young dan Stephen (2001: 17), EVA merupakan pengukuran kinerja yang didasarkan pada keuntungan ekonomis juga dikenal sebagai penghasilan sisa (*residual income*) yang menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. Selain EVA, masih terdapat paradigma pengukuran kinerja berbasis *value added* yang belum begitu banyak dikemukakan yaitu *Financial Value Added (FVA)*. Oleh sebab itu, pada penelitian ini penulis tertarik

untuk melakukan penelitian tentang “Pengukuran Kinerja Keuangan berbasis *value added* Pada Perusahaan Sektor Jasa” *Go Public* Di Indonesia.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan sektor jasa *go public* di Indonesia?
2. Bagaimana pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Financial Value Added* (FVA) pada perusahaan sektor jasa *go public* di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sektor jasa yang *go public* di Indonesia dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA), guna mengetahui besarnya penciptaan nilai tambah ekonomis dan penciptaan kekayaan yang telah dihasilkan oleh perusahaan bagi para pemegang saham.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Gresik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lain dengan topik yang sama dengan penelitian ini.

## 2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang metode yang digunakan. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## 3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang metode pengukuran kinerja keuangan berbasis *value added* pada perusahaan sektor jasa *go public* di Indonesia.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis.